

Digitalisasi Profil dan Potensi Desa melalui Pembuatan Video Profil di Desa Paitana, Kecamatan Turatea, Kabupaten Jeneponto

*Village Profile Digitalization through Video Production in Paitana Village, Turatea
District, Jeneponto Regency*

**Fadiah Toon¹, Risdianti J², Mila Hulkiah³, Nurhalizah HS⁴, Dava Prayoga⁵,
Muhammad Fikri Ramadhan⁶, Vicha Almadarti⁷, Isratul Aini⁸, Cahaya Ramadani⁹,
Muhammad Ridha¹⁰, Muthmainnah¹¹**

¹Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

²Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

³Manajemen, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

⁴Matematika, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

⁵Hukum Keluarga Islam, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

⁶Hukum Keluarga Islam, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

⁷Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

⁸Manajemen Haji dan Umrah, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

⁹Sejarah Peradaban Islam, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

¹⁰Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

¹¹Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

*Email Korespondensi: fadiaht.2504@gmail.com

Abstrak

Desa Paitana, yang terletak di Kecamatan Turatea, Kabupaten Jeneponto, Sulawesi Selatan, memiliki beragam potensi berupa kondisi geografis, aktivitas sosial-ekonomi masyarakat, serta fasilitas umum yang belum terdokumentasikan secara terpadu dalam satu media informasi. Kondisi ini menyebabkan potensi dan identitas desa kurang dikenal secara luas, baik oleh masyarakat di luar desa maupun oleh generasi muda desa itu sendiri. Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mendokumentasikan dan memperkenalkan profil, kondisi wilayah, pemerintahan, kehidupan sosial, serta potensi Desa Paitana melalui media audiovisual berupa video profil desa. Metode pelaksanaan meliputi lima tahap, yaitu identifikasi kebutuhan melalui observasi dan koordinasi dengan pemerintah desa, pengumpulan data dan informasi, produksi atau pengambilan gambar menggunakan drone dan kamera ponsel, proses editing, hingga finalisasi dan publikasi video melalui media sosial. Hasil kegiatan berupa satu video profil berjudul “Cerita yang Tumbuh dari Tanah” berdurasi sekitar delapan menit dengan format landscape 16:9 kualitas full HD, yang memuat informasi mengenai kondisi geografis, pemerintahan, kehidupan masyarakat, potensi pertanian, UMKM,

potensi wisata alam, serta harapan masyarakat terhadap perkembangan desa. Hasil survei evaluasi dan kepuasan terhadap 17 responden menunjukkan tingkat penerimaan yang sangat tinggi, dengan skor rata-rata 4,46 dari skala 5. Video ini memberikan manfaat sebagai arsip digital sekaligus sarana publikasi yang dapat dimanfaatkan oleh pemerintah desa untuk memperkenalkan Desa Paitana kepada khalayak yang lebih luas. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media audiovisual berbasis observasi lapangan dan partisipasi masyarakat dapat menjadi strategi efektif dalam mendukung digitalisasi dan publikasi potensi desa secara berkelanjutan.

Kata kunci: Video Profil; Digitalisasi Desa; Potensi Desa; Media Audiovisual; Pengabdian Masyarakat

Abstract

Paitana Village, located in Turatea District, Jeneponto Regency, South Sulawesi, holds diverse potential in terms of its geographical condition, socio-economic activities, and public facilities that have not been comprehensively documented in a single informative medium. This condition causes the village's potential and identity to remain largely unrecognized, both by communities outside the village and by its own younger generation. Based on this problem, the present community service activity aims to document and introduce the profile, regional condition, governance, social life, and potential of Paitana Village through an audiovisual medium in the form of a village profile video. The method consists of five stages: needs identification through observation and coordination with the village government, data and information collection, production using drone and smartphone cameras, video editing, and finalization and publication through social media. The activity produced one profile video entitled "Cerita yang Tumbuh dari Tanah" (A Story that Grows from the Land), approximately eight minutes long, in 16:9 landscape full-HD format, containing information on the village's geography, governance, community life, agricultural potential, micro-enterprises, natural tourism potential, and the community's hopes for the village's future. This video serves as both a digital archive and a publication tool that can be used by the village government to introduce Paitana Village to a wider audience. This activity demonstrates that field-observation-based and community-participatory audiovisual media can serve as an effective strategy for supporting the sustainable digitalization and publication of village potential.

Keywords: *Village Profile Video; Village Digitalization; Village Potential; Audiovisual Media; Community Service*

PENDAHULUAN

Desa Paitana merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Turatea, Kabupaten Jeneponto, Provinsi Sulawesi Selatan, dengan luas wilayah sekitar 555 hektar bertopografi dataran. Secara administratif, desa ini terdiri atas delapan dusun, yaitu Dusun Rannayya, Bontomanai, Sunggumanai Timur, Lapparaka, Bontolebang, Lebang Manai, Sunggumanai Utara, dan Sunggumanai Selatan, dengan jumlah penduduk sebanyak 3.778 jiwa yang terdiri atas 1.854 laki-laki dan 1.924 perempuan, serta 1.195 kepala keluarga (Fahru et al., 2022). Desa Paitana memiliki fasilitas pendidikan berupa satu taman kanak-kanak, empat sekolah dasar, satu SMP/MTs, dan satu SMA/MA, serta fasilitas ibadah berupa enam masjid dan satu musala. Selain kelengkapan fasilitas dasar tersebut, masyarakat Desa Paitana juga menjalankan berbagai aktivitas sosial dan ekonomi, mulai dari pertanian dan perkebunan, usaha mikro kecil menengah (UMKM), hingga kegiatan sosial dan budaya yang menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat desa (Rifki et al., 2025).

Hasil observasi lapangan dan wawancara awal dengan pemerintah Desa Paitana menunjukkan bahwa Desa Paitana hingga saat ini belum memiliki satu media dokumentasi terpadu yang secara khusus dirancang untuk memperkenalkan profil dan potensi desa secara menyeluruh (Jamaluddin, Surya Hendraputra, Eka Srirahayu Ariestningsih, Wilman San Marino, 2025). Informasi mengenai kondisi wilayah, pemerintahan, kehidupan masyarakat, dan potensi desa selama ini tersebar dalam bentuk data administratif dan dokumentasi foto yang terpisah-pisah, serta belum pernah dikemas dalam satu media audiovisual yang mampu menggambarkan desa secara utuh dan mudah diakses (Tanrere et al., 2024). Ketiadaan media semacam ini menyebabkan potensi Desa Paitana, seperti hasil pertanian, produk UMKM, dan potensi wisata alam, kurang dikenal oleh masyarakat di luar desa (Harda et al., 2021), serta berisiko membuat generasi muda desa sendiri kurang memahami sejarah, kondisi, dan potensi wilayahnya secara menyeluruh (Naufal Dafangga, 2026). Kondisi ini sejalan dengan temuan pada beberapa kegiatan pengabdian masyarakat serupa di desa lain, yang menunjukkan

bahwa ketiadaan media audiovisual yang terintegrasi menjadi salah satu faktor penyebab kurang dikenalnya potensi suatu desa oleh masyarakat luas (Haryanto, 2024).

Berdasarkan permasalahan tersebut, solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pembuatan video profil desa sebagai media audiovisual yang mengintegrasikan seluruh informasi mengenai identitas, kondisi wilayah, pemerintahan, kehidupan masyarakat, dan potensi Desa Paitana dalam satu kesatuan yang terstruktur (Fahlevy & Fitrah, 2022). Pemilihan media video didasarkan pada karakteristiknya yang mampu menyampaikan informasi secara lebih hidup dan komunikatif dibandingkan media cetak atau foto, sekaligus sesuai dengan pola konsumsi informasi masyarakat saat ini yang cenderung mengakses konten melalui platform berbasis video seperti YouTube, Instagram, dan TikTok (Ainun & Nurullah, 2023). Dengan demikian, video profil desa berpotensi menjangkau khalayak yang jauh lebih luas dibandingkan metode publikasi konvensional yang selama ini digunakan (Kartika Chandra Cahya Dewi, Pungky Febi Arifianto, 2025). Pemanfaatan video sebagai media informasi dan promosi potensi desa telah banyak digunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat sebelumnya dan terbukti efektif dalam meningkatkan pengenalan wilayah kepada khalayak yang lebih luas (Bumanda & Ahmad, 2023).

Kegiatan ini bertujuan untuk: (1) mendokumentasikan kondisi wilayah, pemerintahan, kehidupan sosial, dan potensi Desa Paitana ke dalam satu media audiovisual yang terstruktur; (2) menghasilkan video profil desa berdurasi sekitar delapan menit dengan format landscape 16:9 kualitas full HD yang siap dipublikasikan melalui media sosial dan kanal informasi resmi desa; serta (3) meningkatkan pengenalan identitas dan potensi Desa Paitana kepada masyarakat luas melalui platform digital (Rosyiidah, 2024). Berbeda dari kegiatan pembuatan video profil desa pada umumnya yang sering kali hanya berupa kompilasi dokumentasi kegiatan, kebaruan (novelty) program ini terletak pada penyusunan konten berdasarkan hasil observasi lapangan dan wawancara langsung dengan pemerintah serta masyarakat desa, yang diintegrasikan ke dalam satu alur naskah sinematik dokumenter mencakup aspek geografis, pemerintahan, ekonomi, sosial-budaya, hingga harapan masyarakat, sehingga video yang dihasilkan tidak sekadar menjadi dokumentasi, tetapi juga representasi identitas desa secara utuh dan berkelanjutan (Alya Adelia Nupus, 2025).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di wilayah Desa Paitana, Kecamatan Turatea, Kabupaten Jeneponto, Provinsi Sulawesi Selatan, meliputi kantor desa, lingkungan permukiman warga, area pertanian, fasilitas umum, serta lokasi-lokasi potensi desa lainnya (Fahru et al., 2022). Kegiatan dilaksanakan pada bulan Agustus hingga September 2026, dengan sasaran utama pemerintah Desa Paitana, tokoh masyarakat, pemuda, pelaku UMKM, dan masyarakat desa secara umum sebagai narasumber dan subjek dokumentasi (Rachma & Rizky, 2023).

Pelaksanaan program dilakukan melalui lima tahapan sebagaimana disajikan pada Tabel 1, yaitu (1) pra-produksi yang meliputi penyusunan konsep, alur cerita, dan koordinasi dengan pemerintah desa; (2) pengumpulan data dan informasi terkait sejarah, kondisi geografis, pemerintahan, kependudukan, dan potensi desa; (3) produksi atau pengambilan gambar menggunakan kombinasi drone dan kamera ponsel; (4) editing video yang meliputi penyusunan footage, narasi, musik, dan teks informasi; serta (5) finalisasi dan publikasi video melalui media sosial dan kanal informasi resmi desa (Aunillah et al., 2026).

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Program Video Profil Desa Paitana

No.	Tahapan	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Pra-Produksi	19 Agustus 2026	Menyusun konsep, alur cerita, lokasi pengambilan gambar, dan koordinasi dengan pemerintah serta masyarakat desa.
2	Pengumpulan Data dan Informasi	19 Agustus 2026	Mengumpulkan data sejarah, kondisi geografis, pemerintahan, kependudukan, potensi desa, dan fasilitas umum.
3	Produksi/Pengambilan Gambar	31 Agustus – 7 September 2026	Pengambilan gambar kondisi wilayah, aktivitas masyarakat, potensi desa, fasilitas umum, dan wawancara narasumber.
4	Editing	8 – 19 September 2026	Penyusunan footage, narasi, musik, teks informasi, serta penyempurnaan kualitas audio dan visual.

No.	Tahapan	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
5	Finalisasi Video	20 September 2026	Pengecekan akhir isi, data, audio, visual, durasi, dan kualitas video sebelum dipublikasikan.
6	Publikasi	24 September 2026	Publikasi video profil Desa Paitana melalui media sosial dan kanal informasi resmi desa.

(Sumber: Term of Reference kegiatan)

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu observasi lapangan terhadap kondisi wilayah dan aktivitas masyarakat, wawancara terstruktur dengan Kepala Desa dan narasumber lain (tokoh masyarakat, pemuda, dan pelaku UMKM), serta dokumentasi visual menggunakan drone dan kamera ponsel. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif dan disusun ke dalam naskah video berdasarkan alur tematik: pembukaan, pengenalan desa, pemerintahan desa, kehidupan masyarakat, potensi pertanian/perkebunan, UMKM dan ekonomi masyarakat, potensi alam/wisata, kebersamaan masyarakat, generasi dan masa depan, harapan masyarakat, hingga penutup. Evaluasi keberhasilan program dilakukan melalui survei evaluasi dan kepuasan secara daring kepada 17 responden yang terdiri atas perangkat desa, tokoh masyarakat, masyarakat umum, dan kategori responden lainnya, menggunakan kuesioner berskala Likert 1–5 (1 = Sangat Tidak Setuju, 5 = Sangat Setuju) yang mencakup lima dimensi, yaitu pengetahuan dan pemahaman tentang desa, representasi potensi desa, identitas dan pengenalan desa, ketertarikan dan daya tarik, serta kesesuaian dan manfaat video, dilengkapi dengan pertanyaan terbuka untuk menjangkau masukan kualitatif dari responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Awal dan Analisis Kebutuhan Desa Paitana

Hasil observasi awal dan koordinasi dengan pemerintah Desa Paitana menunjukkan bahwa desa ini memiliki data profil yang cukup lengkap secara administratif, sebagaimana disajikan pada Tabel 2, namun belum memiliki media audiovisual yang mampu menggambarkan kondisi dan potensi desa secara terpadu.

Berdasarkan arsip sebelumnya telah dibuatkan profil desa namun dalam bentuk karya tulis, bukan melalui audiovisual, dan untuk bentuk publikasinya belum terdapat

publikasinya dalam bentuk video profil yang menjadi kelemahan dalam mempublikasikan potensi desa. Kondisi tersebut menjadi dasar identifikasi kebutuhan akan sebuah video profil desa yang dapat digunakan sebagai media dokumentasi sekaligus sarana publikasi potensi desa.

Tabel 2. Data Profil Desa Paitana yang Ditampilkan dalam Video

No.	Aspek	Data/Keterangan
1	Lokasi	Desa Paitana, Kecamatan Turatea, Kabupaten Jeneponto, Provinsi Sulawesi Selatan
2	Luas wilayah	555 hektar, topografi dataran
3	Jumlah dusun	8 dusun (Rannayya, Bontomanai, Sunggumanai Timur, Lapparaka, Bontolebang, Lebang Manai, Sunggumanai Utara, Sunggumanai Selatan)
4	Jumlah penduduk	3.778 jiwa (1.854 laki-laki, 1.924 perempuan), 1.195 kepala keluarga
5	Fasilitas pendidikan	1 TK, 4 SD, 1 SMP/MTs, 1 SMA/MA
6	Fasilitas ibadah	6 masjid dan 1 musala

(Sumber: Data pemerintah Desa Paitana, diolah tim pelaksana)

Perencanaan Konten Video Profil Desa

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, tim pelaksana menyusun konsep video profil dengan judul “Cerita yang Tumbuh dari Tanah”, mengangkat tema identitas, kehidupan masyarakat, potensi desa, kebersamaan, serta harapan masyarakat terhadap perkembangan Desa Paitana (Saepudin et al., 2025). Konsep yang digunakan adalah *cinematic documentary* yang menggabungkan visual desa, aktivitas masyarakat, potensi desa, wawancara narasumber, narasi, dan dokumentasi kegiatan masyarakat, dengan durasi sekitar delapan menit, format landscape 16:9, dan kualitas minimal full HD 1080p (Alfiyan, 2021). Narasumber yang dilibatkan meliputi Kepala Desa, tokoh masyarakat, pemuda, pelaku UMKM, dan masyarakat Desa Paitana, dengan sasaran penonton berupa masyarakat desa, pemerintah desa, pemuda, dan anak-anak (Hilmi et al., 2022). Naskah video disusun ke dalam sepuluh alur adegan (*scene*), mulai dari pembuka, pengenalan desa, pemerintahan, kehidupan masyarakat, potensi pertanian, UMKM, potensi wisata alam, kebersamaan masyarakat, generasi dan masa depan, harapan masyarakat, hingga penutup, sehingga informasi desa dapat tersampaikan secara runtut dan mudah dipahami penonton (Basri, Yustika P.M, Widiarto, Melky Predyono, 2023).



Gambar 4. Pengambilan Video menggunakan Drone di Tempat Wisata Batu Rinring



Gambar 5. Pengambilan Video Sumber Mata Pencarian Warga



Gambar 6. Pengambilan Video Komunitas



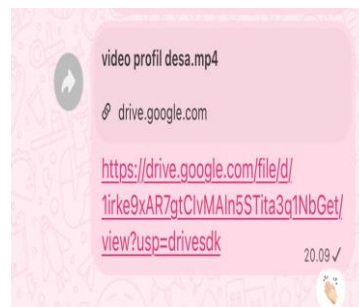
Gambar 7. Pengambilan Video warga sedang bertani

Hasil Video Profil Desa Paitana

Kegiatan pengabdian ini menghasilkan satu video profil Desa Paitana berjudul “Cerita yang Tumbuh dari Tanah” dalam format MP4, berdurasi sekitar delapan menit, dengan format landscape 16:9 kualitas full HD 1080p, yang dapat dipublikasikan melalui media sosial dan platform digital serta media informasi resmi Desa Paitana. Video ini memuat narasi yang menggambarkan identitas Desa Paitana sebagai desa yang “terus tumbuh” melalui kekuatan alam dan kebersamaan masyarakatnya, dilengkapi dengan data profil desa, dokumentasi kondisi wilayah, aktivitas pemerintahan desa, kehidupan sehari-hari masyarakat, potensi pertanian dan perkebunan, aktivitas UMKM, potensi wisata alam, kegiatan kebersamaan dan gotong royong, aktivitas generasi muda, serta harapan warga terhadap perkembangan desa ke depan.



Gambar 8. Launching Video Profil Desa



Gambar 9. Penyebaran Video Profil Desa

Manfaat dan Dampak Program

Evaluasi manfaat dan dampak program dilakukan melalui survei evaluasi dan kepuasan terhadap 17 responden yang terdiri atas perangkat desa (5 orang), masyarakat umum (5 orang), kategori responden lainnya (5 orang), dan tokoh masyarakat (2 orang),

dengan komposisi 11 responden laki-laki dan 6 responden perempuan serta rentang usia dominan 26–35 tahun. Hasil survei pada kelima dimensi yang diukur disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Survei Evaluasi dan Kepuasan terhadap Video Profil Desa Paitana (n = 17)

No.	Dimensi	Rata-rata Skor	Kategori
1	Pengetahuan dan Pemahaman tentang Desa	4,39	Sangat Tinggi
2	Representasi Potensi Desa	4,46	Sangat Tinggi
3	Identitas dan Pengenalan Desa	4,49	Sangat Tinggi
4	Ketertarikan dan Daya Tarik	4,47	Sangat Tinggi
5	Kesesuaian dan Manfaat Video	4,49	Sangat Tinggi
	Rata-rata Keseluruhan	4,46	Sangat Tinggi

(Sumber: Survei evaluasi dan kepuasan, diolah tim pelaksana, 2026. Kategori interpretasi: 1,00–1,80 Sangat Rendah; 1,81–2,60 Rendah; 2,61–3,40 Sedang; 3,41–4,20 Tinggi; 4,21–5,00 Sangat Tinggi)

Hasil survei menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat tinggi pada seluruh dimensi yang diukur, dengan skor rata-rata keseluruhan sebesar 4,46 dari skala 5. Dimensi identitas dan pengenalan desa serta kesesuaian dan manfaat video memperoleh skor tertinggi (4,49), yang menunjukkan bahwa video dinilai berhasil memperkuat identitas desa sekaligus dipandang bermanfaat sebagai dokumentasi digital dan media publikasi bagi pemerintah desa. Temuan kuantitatif tersebut didukung oleh tanggapan kualitatif responden pada pertanyaan terbuka. Salah satu responden menilai bahwa video telah merangkum dan memperkenalkan potensi desa yang sebelumnya belum banyak diketahui oleh masyarakat luas, sementara responden lain menyatakan bahwa menyaksikan potensi dan keindahan desanya sendiri dapat menumbuhkan rasa memiliki (sense of belonging) warga terhadap desanya. Salah satu tokoh masyarakat turut menyoroti manfaat video dalam memperjelas cakupan wilayah desa, yaitu membantu sebagian warga di Dusun Rannayya, Lapparaka, Bontolebang, dan Lebang Manai memahami bahwa identitas Desa Paitana merepresentasikan seluruh delapan dusun yang ada, bukan hanya Dusun Sunggumanai dan Bontomanai. Temuan ini menunjukkan bahwa manfaat video profil tidak hanya bersifat eksternal sebagai media promosi kepada masyarakat luar desa, tetapi juga berdampak ke dalam (internal) dengan memperkuat pemahaman dan rasa kebersamaan antarwarga desa itu sendiri.

Kendala dan Faktor Pendukung

Selama pelaksanaan kegiatan, tim pelaksana menghadapi beberapa kendala, di antaranya keterbatasan waktu pengambilan gambar yang harus disesuaikan dengan jadwal aktivitas masyarakat dan narasumber, ketergantungan kualitas hasil drone pada kondisi cuaca, serta keterbatasan durasi wawancara yang dibatasi maksimal 30 detik per pertanyaan sehingga jawaban narasumber perlu disunting secara efisien. Di sisi lain, kegiatan ini didukung oleh sejumlah faktor, seperti keterbukaan dan dukungan aktif dari pemerintah Desa Paitana dalam proses koordinasi dan wawancara, partisipasi masyarakat dalam proses dokumentasi, serta ketersediaan lokasi dan potensi desa yang beragam sehingga memudahkan penyusunan konten video.

Keberlanjutan Program

Video profil Desa Paitana yang telah dihasilkan diserahkan kepada pemerintah Desa Paitana untuk dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan sebagai media informasi dan dokumentasi desa, baik untuk kepentingan publikasi di media sosial maupun sebagai bahan pengenalan desa kepada pihak eksternal. Hasil pertanyaan terbuka pada survei evaluasi turut memberikan sejumlah masukan konkret bagi pengembangan program lanjutan, antara lain kebutuhan untuk menampilkan sejarah terbentuknya Desa Paitana, representasi visual yang lebih merata untuk seluruh delapan dusun, pembaruan konten pada musim panen berikutnya agar visualisasi potensi pertanian lebih optimal, serta optimalisasi distribusi video ke berbagai platform digital seperti YouTube, Instagram Reels, dan TikTok secara berkelanjutan. Masukan-masukan tersebut dapat menjadi dasar bagi pemerintah Desa Paitana dan tim pelaksana kegiatan lanjutan untuk terus memperbarui dan mengelola media audiovisual desa secara berkala, misalnya melalui pembentukan tim media desa atau pendampingan pengelolaan konten digital, sehingga manfaat video profil ini dapat berkelanjutan dan terus relevan dengan perkembangan Desa Paitana.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian pembuatan video profil Desa Paitana, Kecamatan Turatea, Kabupaten Jeneponto, berhasil menghasilkan satu video profil berjudul “Cerita yang Tumbuh dari Tanah” berdurasi sekitar delapan menit, format landscape 16:9 kualitas full HD, yang memuat informasi mengenai identitas, kondisi wilayah, pemerintahan,

kehidupan masyarakat, potensi pertanian dan UMKM, potensi wisata alam, kebersamaan masyarakat, serta harapan masyarakat terhadap perkembangan desa. Hasil survei evaluasi dan kepuasan terhadap 17 responden menunjukkan tingkat penerimaan yang sangat tinggi, dengan skor rata-rata keseluruhan 4,46 dari skala 5 pada seluruh dimensi yang diukur, sehingga membuktikan bahwa program ini berhasil menjawab kebutuhan desa akan media dokumentasi dan publikasi yang terpadu, sekaligus memberikan manfaat sebagai arsip digital dan sarana pengenalan potensi Desa Paitana kepada khalayak yang lebih luas melalui platform digital. Keberlanjutan manfaat video ini bergantung pada pengelolaan dan pemanfaatan aktif oleh pemerintah desa, sehingga direkomendasikan adanya pendampingan lanjutan dalam pengelolaan media sosial desa serta pembaruan konten secara berkala agar informasi yang disampaikan tetap relevan dengan perkembangan Desa Paitana.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada pemerintah Desa Paitana, Kecamatan Turatea, Kabupaten Jeneponto, atas dukungan dan kerja sama selama pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata UIN Alauddin Makassar Angkatan 79, serta kepada seluruh narasumber dan masyarakat Desa Paitana yang telah berpartisipasi dalam proses pengambilan data dan dokumentasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun, M., & Nurullah, R. (2023). *PERANCANGAN VIDEO PROFIL PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI*. 5(1), 96–109.
- Alfiyan, F. (2021). *PEMBUATAN VIDEO PROFIL DESA WISATA UNTUK SARANA PUBLIKASI DI POKDARWIS GOMBENGSAI - BANYUWANGI*. 2, 1–6.
- Alya Adelia Nupus, U. A. (2025). *Pembuatan Video Profil Desa Muncar Sebagai Media Promosi Potensi Lokal Dalam Pengembangan Desa Wisata*. 3(2), 56–61. <https://doi.org/10.33369/abdimas.3.2.56-61>
- Aunillah, R., Wirakusumah, T. K., & Saepudin, E. (2026). *Pembuatan Video Profil Desa Mekarasih sebagai Sarana Promosi dan Informasi Resiliensi Pasca Pembangunan Waduk Jatigede*. 20(1), 1–12.
- Basri, Yustika P.M, Widiarto, Melky Predyono, N. Y. Y. (2023). *PERANCANGAN VIDEO PROFILE POTENSI DESA SATANETEAN, KECAMATAN SESENAPADANG, KABUPATEN MAMASA*. <https://doi.org/10.35329/sipissangngi.v3i3.4776>

- Bumanda, D. S., & Ahmad, A. (2023). *Perancangan Video Profil Desa Tukamasea*.
- Fahlevy, M. R., & Fitrah, M. (2022). *Pengelolaan Sumber Daya Alam atau Potensi Dengan Pembuatan Website dan Video Profil Desa*. 6(5), 1148–1154.
- Fahru, Imanuel, M., Patria, A. A., Annas, A., Hiban, I., Sari, L. K., Alvin, M., Nur, F., Rizky, R., Yusa, P., Kusumaningrum, R. N., & Safira, S. B. (2022). *Pembuatan Video Profil Sebagai Media Promosi Potensi Desa Jeruk*. 1(3), 215–219.
- Harda, N., Meiji, P., Fahmi, R. T., Hesti, J., Purwasih, G., Arif, A., Profil, V., Sumberejo, P., & Pariwisata, P. (2021). *Pengembangan Aspek Pariwisata Sumberejo Melalui Pembuatan dan Pelatihan Video Profil*. 4(1), 30–35.
- Haryanto, A. (2024). *Penyuluhan Pembuatan Video Profil Desa Bedoyo*. 4–10.
- Hilmi, S., Hasna, P., Mahmudah, A., Pratiwi, G., Ameilia, H., Safitri, I. N., Auri, Z., Anjani, F., & Ardalia, E. N. (2022). *Digitalisasi Profil Desa Turus*. 7(2), 338–346. <https://doi.org/10.30653/002.202272.91>
- Jamaluddin, Surya Hendraputra, Eka Srirahayu Ariestningsih, Wilman San Marino, D. J. E. S. (2025). *Inovasi Bisnis di Era Digital*.
- Kartika Chandra Cahya Dewi, Pungky Febi Arifianto, M. (2025). *PERANCANGAN PROSES PRA PRODUKSI VIDEO PROFIL KOMUNITAS SAVE STREER CHILD DI SIDOARJO*. 7.
- Naufal Dafangga, A. A. (2026). *PRODUKSI VIDEO PROFIL DESA SEBAGAI MEDIA PROMOSI*. 2(1), 314–328.
- Rachma, F. M., & Rizky, N. (2023). *Video Profile Desa Sebagai Media Penunjang Informasi Dan Promosi Potensi Alam Desa Palasari, Kabupaten Bogor*. 1. <https://doi.org/10.30997/ejpm.v4i2.9411>
- Rifki, M., Zein, A., Sugito, T., & Febriani, N. (2025). *Pembuatan Video Profil sebagai Strategi Pengembangan Informasi dan Branding Desa Cisampih*. 16(2), 411–417.
- Rosyiidah, R. (2024). *Pembuatan Video Profil Sebagai Media Informasi dan Promosi dalam Menunjang Eksistensi Desa Penanggulan*. 2(7), 2528–2534.
- Saepudin, E., Sugito, T., & Komariah, K. (2025). *Video Profil Desa Sebagai Media Promosi Potensi Wisata Pedesaan*. 5(1), 529–536.
- Tanrere, R. G., Alfayadh, M. D., Ramadhani, S., & Taufiqulhakim, A. I. (2024). *IMPROVING CREATIVE CONCEPT ON PROFILE VIDEO RANCAGONG VILLAGE AS A MEANS FOR DEVELOPING VILLAGE*. 8(2), 1–14.